

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan sebagai pihak, khususnya keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tripusat pendidikan. Fungsi dan peranan tripusat pendidikan itu, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, merupakan faktor penting dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya serta menyiapkan sumber daya manusia pembangunan yang bermutu. Dengan demikian, pemenuhan fungsi dan peranan itu secara optimal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan.

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat yaitu dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Tematik guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga mendapatkan hasil belajar Tematik yang optimal.

---

<sup>1</sup>Zuhairini, Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM Press, 2004), hlm. 3.

Dalam pembelajaran Tematik banyak sekali media yang diperlukan dalam pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar guru harus mencari dan menerapkan informasi secara logis, kritis dan kreatif, dapat mendeskripsikan gejala sosial dan menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan dasar dan mempersiapkan media, model atau metode yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Dalam proses belajar mengajar yang baik, guru hendaknya menggunakan berbagai model pembelajaran atau strategi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah *Card Sort*.

Strategi perlu digunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan dan materi mudah diterima oleh siswa. Dengan memiliki strategi, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan tugas. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif. Sebaliknya suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa strategi, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas dapat menyebabkan terjadinya

penyimpangan yang pada gilirannya dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan ada beberapa faktor yang menjadi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa di Kelas I SDN Tembong 3 Kecamatan Cipocok Kota Serang. Dalam Pembelajaran Tematik terdapat masalah diantaranya :

1. Siswa mengalami kesukaran pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Siswa makan saat guru mengajar
3. Lama dalam memahami pembelajaran
4. Guru masih menggunakan metode konvensional
5. Siswa yang masih kurang lancar membaca

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka perlu adanya penelitian untuk meningkatkan hasil belajar tematik Siswa Kelas I SDN Tembong 3 Kecamatan Cipocok. Dengan Penerapan metode *Card Sort*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa persoalan yang ada di SDN Tembong 3, diantaranya:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran.
2. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran di kelas 1 masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional.
4. Upaya guru dalam menggunakan metode dalam pembelajaran tematik belum optimal sehingga menemui kendala sehingga menimbulkan hasil belajar siswa rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada proses Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Tematik Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku di Kelas I.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatas masalah maka dapat dilihat rumusan masalah yaitu: “Apakah Metode *Card Sort* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar tematik dengan tema keluargaku sub tema keluarga besarku Siswa Kelas 1 SDN Tembong 3?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

## 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai positif untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif terutama strategi pembelajaran *card sort* sebagai upaya meningkatkan pemahaman, minat belajar, keaktifan dan hasil belajar Tematik siswa di Sekolah Dasar.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

1. Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*.
2. Sebagai refleksi bagi guru dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*.

### b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
3. Meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk bersosialisasi di sekolah atau di rumah.

### c. Bagi Sekolah

1. Memberi bantuan kepada sekolah dalam rangka meningkatkan keterampilan dalam bersosialisasi di keluarga siswa dikelas I SD/MI.

#### d. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk peneliti lanjutan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*.

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan; terdiri atas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Peneliti, dan Sistematik Penulisan.

BAB II adalah Tinjauan Pustaka; terdiri atas Kajian Teori: Pengertian Metode *Card Sort*, Ciri-ciri dari Metode *Card Sort*, Tujuan Metode *Card Sort*, Prinsip-prinsip Metode *Card Sort*, Langkah-langkah Metode *Card Sort*, Kelebihan Metode *Card Sort*, Kekurangan Metode *Card Sort*, Pengertian Belajar, Keluarga Besarku, Hasil Belajar, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III adalah; Metodologi Penelitian, terdiri atas Waktu dan Tempat, Jenis Penelitian, Prosedur Setiap Siklus, Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengolahan Data, dan Indikator Keberhasilan Eksperimen.

BAB IV adalah; Hasil Penelitian; terdiri atas Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah; Penutup, terdiri atas Simpulan dan Saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Metode Pembelajaran

##### 1) Pengertian Metode *Card Sort*

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun berkelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui beberapa metode. Dengan memiliki berbagai metode maka seorang guru akan lebih memahami, mudah memilih dan menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Metode *Card Sort*, dengan menggunakan media kartu dalam peraktek pembelajaran, akan membantu siswa merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Strategi ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas belajar mengajar yang sangat padat.<sup>3</sup>

Metode *card sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi dan kemampuan mereka dalam pembelajaran, sebab dalam

---

<sup>2</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2010), hlm. 52-53.

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 53.

penerapan metode *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Pada dasarnya, setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Perbedaan ini disebut sebagai suatu prinsip. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika guru akan menerapkan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

*Pertama*, memahami sifat peserta didik. pada dasarnya siswa memiliki sifat rasa ingin tahu yang tinggi atau berimajinas. Kedua sifat ini merupakan modal dasar guru untuk mengembangkan sikap atau berpikir kreatif siswa. Untuk itu kegiatan pembelajaran harus dirancang menjadi lebih baik lagi atau menjadi lahan perkembangan kedua sifat tersebut.

*Kedua*, mengenal peserta didik secara perorangan, peserta didik berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda jadi seorang guru harus memperhatikan peserta didik di dalam pembelajarannya.

*Ketiga*, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta siswa mampu memecahkan masalah dalam kelas, karena pada dasarnya hidup adalah memecahkan masalah, untuk itu siswa mampu menganalisis masalah, dan kreatif untuk melahrkan alternatif pemecahan masalah.

---

<sup>4</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 54.

<sup>5</sup> Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37-38.



*Keempat*, memanfaatkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik. Karena ruang kelas yang menarik sangat disarankan dalam kelas, agar dapat memotivasi siswa dalam belajar dan mengembangkan inspirasi siswa.

Disamping menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*, juga dilengkapi penggunaan media pembelajaran yang mendukung untuk strategi pembelajaran *Card Sort*. Strategi pembelajaran *Card Sort* biasanya hanya menggunakan media kartu, disini penulis ingin memodifikasi dengan mengganti kartu tersebut dengan menggunakan media gambar. Media Pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik mampu menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan yang membuat siswa menjadi tertarik dengan materi yang terdapat pada gambar tersebut. Sehingga dengan menggunakan media ini pembelajaran akan berlangsung dengan menarik dan siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

## **2) Tujuan Metode *Card Sort***

Tujuan dari strategi dan metode belajar ini dengan menggunakan “memilah dan memilih kartu ”*card sort*” untuk mengungkapkan daya “ingat” terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Dan juga mengajak siswa lebih aktif. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah ;

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
- c. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.

- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh mahasiswa atau siswa.<sup>6</sup>

### 3) Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Card Sort*

Penerapan metode *card sort* tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan cara menggunakan kartu-kartu yang dibuat oleh seorang guru. Di dalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan tentang suatu materi atau gambar dan informasi. Langkah-langkah yang digunakan ketika menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran ini adalah:

- a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- b. Guru membagikan kertas kepada masing-masing kelompok yang bertuliskan informasi, gambar atau materi tertentu secara acak.
- c. Kemudian masing-masing kelompok yang tadi sudah dibagi berusaha mengurutkan dan mengelompokkan kartu-kartu yang tadi berdasarkan kategori gambar dan materi yang sesuai dengan benar.
- d. Mintalah setiap kelompok mempersentasikan hasil dari kerjasama kelompoknya.
- e. Tempelkan kartu gambar yang sudah ditemukan dikarton.
- f. Kemudian siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Hartono, dkk. *Strategi Pembelajaran Active Learning* ( Jogjakarta: Zanafa, 2012), hlm. 71.

#### 4) Kelebihan dan kelemahan Metode *Card Sort*

Menerapkan sebuah strategi pembelajaran, tentu ada kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya, kelebihan dari strategi metode *card sort* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Guru dapat mengarahkan siswa yang merasa penat, bosandan jenuh terhadap suatu pelajaran yang telah diberikan agar suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- Guru juga dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat sesama temannya.
- Pelaksanaannya sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi dan gambar sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan kelemahan dari Strategi pembelajaran *card sort* yaitu:

- Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
- Guru harus mempersiapkan dan menyediakan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung.
- Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh dan berisik.

---

<sup>7</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 98.

## 5) Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.<sup>8</sup> Jadi hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif dan psikomotornya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

Teori belajar behaviorisme adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini berpengaruh terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behaviorisme menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret.

Teori belajar humanistik menganggap bahwa keberhasilan belajar terjadi jika peserta didik memahami lingkungan dan dirinya sendiri. Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pelakunya, bukan sudut pandang dari pengamatnya. Prinsip belajar humanistik adalah sebagai berikut:

1. Manusia mempunyai cara belajar alami
2. Belajar terjadi secara signifikan jika materi pelajaran dirasakan mempunyai relevansi dengan maksud tertentu.
3. Belajar menyangkut perubahan dalam persepsi mengenai diri peserta didik.

---

<sup>8</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 9.

4. Belajar yang bermakna diperoleh jika peserta didik melakukannya.
5. Belajar akan berjalan lancar jika peserta didik dilibatkan dalam proses belajar.
6. Kepercayaan pada diri peserta didik ditumbuhkan dengan membiasakan untuk mawas diri.
7. Belajar sosial adalah belajar mengenai proses belajar.<sup>9</sup>

Menurut Carl Ransom Rogers, yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

#### 1. Ranah Kognitif

Hasil belajar pada ranah kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran. Siswa menjelaskan tingkatan ranah kognitif dari tingkat paling rendah sampai tingkat paling tinggi sebagai berikut:<sup>10</sup>

- Mengingat adalah kemampuan untuk mengambil pengetahuan jangka panjang. Guru memberikan pertanyaan mengenali atau mengingat kembali dalam kondisi sama persis dengan kondisi ketika siswa belajar materi yang disajikan atau guru dapat mengubah kondisinya untuk menilai pembelajaran siswa dalam kategori proses kognitif yang paling sederhana ini.

---

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 24.

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 298

- Memahami diartikan sebagai mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru. Tingkatan memahami ini meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.
- Mengaplikasikan diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.
- Menganalisis adalah kemampuan memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan.
- Mengevaluasi merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan/atau standar.
- Mencipta merupakan kemampuan untuk memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dari suatu produk yang original.

## 2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. bahwa hasil belajar afektif diklasifikasikan menjadi lima tingkatan sebagai berikut:<sup>11</sup>

- *Receiving/attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datangnya dari luar.

---

<sup>11</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 298.

- *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai atau kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi dll.
- Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- Internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya.

### 3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor kebanyakan dari kita menghubungkan aktivitas motorik dengan pendidikan fisik dan atletik, tetapi banyak subjek lain, seperti menulis dengan tangan dan pengolahan kata juga membutuhkan gerakan.<sup>12</sup>Tujuan ranah psikomotor berhubungan dengan ketampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Dalam proses belajar mengajar ranah psikomotorik juga harus diperhatikan untuk melihat dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian hasil belajar peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa yang dapat memahami dan mengerti materi setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan yang dimiliki siswa mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang dinyatakan dengan skala nilai berupa huruf atau angka melalui tes,

---

<sup>12</sup>John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 469.

baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif melalui strategi pembelajara metode *card sort*.

## 6) Materi Tema Keluargaku

### a. Keluargaku

Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat. Keluarga merupakan tempat tumbuh kembang menjadi pribadi yang dewasa. Di dalam keluarga, kita akan memperoleh kasih sayang dari anggota keluarga.<sup>13</sup> Dalam keluargaku ada ayah dan ibu, ada juga kaka, aku menyayangi ayah dan ibuku, aku menghormati ayah dan ibuku, aku juga menyayangi kakaku.

### b. Keluarga Besarku

Keluarga besar adalah keluarga inti dengan penambahan anggota keluarga selain anak, semisalnya paman, bibi, serta orangtua dari pasangan ibu dan bapak. Kehadiran keluarga besar terjadi karena banyak hal. Yang paling sering ditemukan adalah untuk membantu menjaga anak atau tinggal bersama orangtua ibu dan bapak.<sup>14</sup> Di dalam keluarga besarku ada kakek, nenek, ayah, ibu, adik, atau kakak, paman, bibi, dan saudara sepupu.

## 7) Penelitian yang Relevan

Penelitian Penelitian dilakukan oleh Kurniawati (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Card Sort* dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS

---

<sup>13</sup>Lubnan Assagaf, dkk. *Keluargaku Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013*, ( Jakarta: Hak Cipta, 2013), hlm. 17.

<sup>14</sup>Karlinawati Silalahi dan Eko A. Meinarno, *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 3.



Kelas V SDN 1 Taruban Nogosari Tahun Ajaran 2015-2016". Hasil analisis uji-t antara strategi *card sort* dengan media gambar dan hasil belajar IPS diperoleh Prob.  $t X$  sebesar  $0,011 < 0,05$   $H_0$  ditolak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *card sort* dengan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.<sup>15</sup>

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan pembelajaran aktif tipe *card sort*. Metode penelitian yang digunakan berbeda, yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang peneliti gunakan yaitu Pre-Eksperimen. Dan perbedaan lainnya adalah pada kajian terdahulu yang diteliti mengenai hasil belajar PKn, dan penelitian sekarang mengenai hasil belajar Tematik.

Penelitian dari Ella Maryana tentang Penerapan Metode *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih bagi siswa kelas V MIS Ngalian Tirto tahun pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* memiliki dampak yang sangat positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan ketuntasan belajar yang mencakup signifikan dari dua siklus yang dilaksanakan, yaitu I sebesar 75% dan siklus II sebesar 95%.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ariska Etik Kurniawati, *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 1 Taruban Nogosari Tahun Ajaran 2015/2016*. (Surakarta: UMS, 2016), hlm. 30.

<sup>16</sup> Ella Maryana. *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012*. Diakses dari <http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id/> pada tanggal 11 April 2013 pukul 19.30 WIB

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan pembelajaran *card sort*. Metode penelitian yang digunakan berbeda, yaitu menggunakan penelitian Quasi Eksperimen sedangkan penelitian yang peneliti gunakan yaitu Pre-Eksperimen. Dan perbedaan lainnya adalah pada kajian terdahulu yang diteliti mengenai hasil belajar Fikih, dan penelitian sekarang mengenai hasil belajar Tematik.

Penelitian dilakukan oleh Rahayu Tahun 2013 tentang “Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* terhadap Hasil Belajar IPS bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran aktif tipe *card sort* lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran biasa dilakukanguru bagi siswa kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh  $t$  hitung (2,997) >  $t$  tabel (1,679).<sup>17</sup>

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan pembelajaran aktif *card sort*. Metode penelitian yang digunakan berbeda, yaitu menggunakan penelitian Quasi Eksperimen sedangkan penelitian yang peneliti gunakan yaitu Pre-Eksperimen. Dan perbedaan lainnya adalah pada kajian terdahulu yang diteliti

---

<sup>17</sup> Fajar Sri Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar IPS bagi Siswa Kelas IV SD Segugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo*, (Yogyakarta: UNY, 2013), hlm. 29.

mengenai hasil belajar IPS, dan penelitian sekarang mengenai hasil belajar Tematik.

## 8) Kerangka Berpikir

Pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar.<sup>18</sup>

Keberhasilan belajar adalah suatu perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.<sup>19</sup>

Dalam proses pembelajaran, guru sebagai seseorang yang menguasai siswa setelah mengetahui segala sumber ilmu pengetahuan, dan sebagai fasilitator bagi siswa yang mengarahkan dan membimbing bagaimana siswa seharusnya belajar baik dan benar. Dari proses tersebut diharapkan siswa dapat memberikan hasil belajar yang baik dan semaksimal mungkin berupa perilaku dan pola pikir siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Melalui pembelajaran *Card Sort*, penulis membimbing siswa untuk membangun kemampuan siswa dan keaktifan siswa dalam menjawab sebuah pertanyaan yang dibagikan kartu sortir yang berisi informasi atau gambar dengan kejeliannya untuk

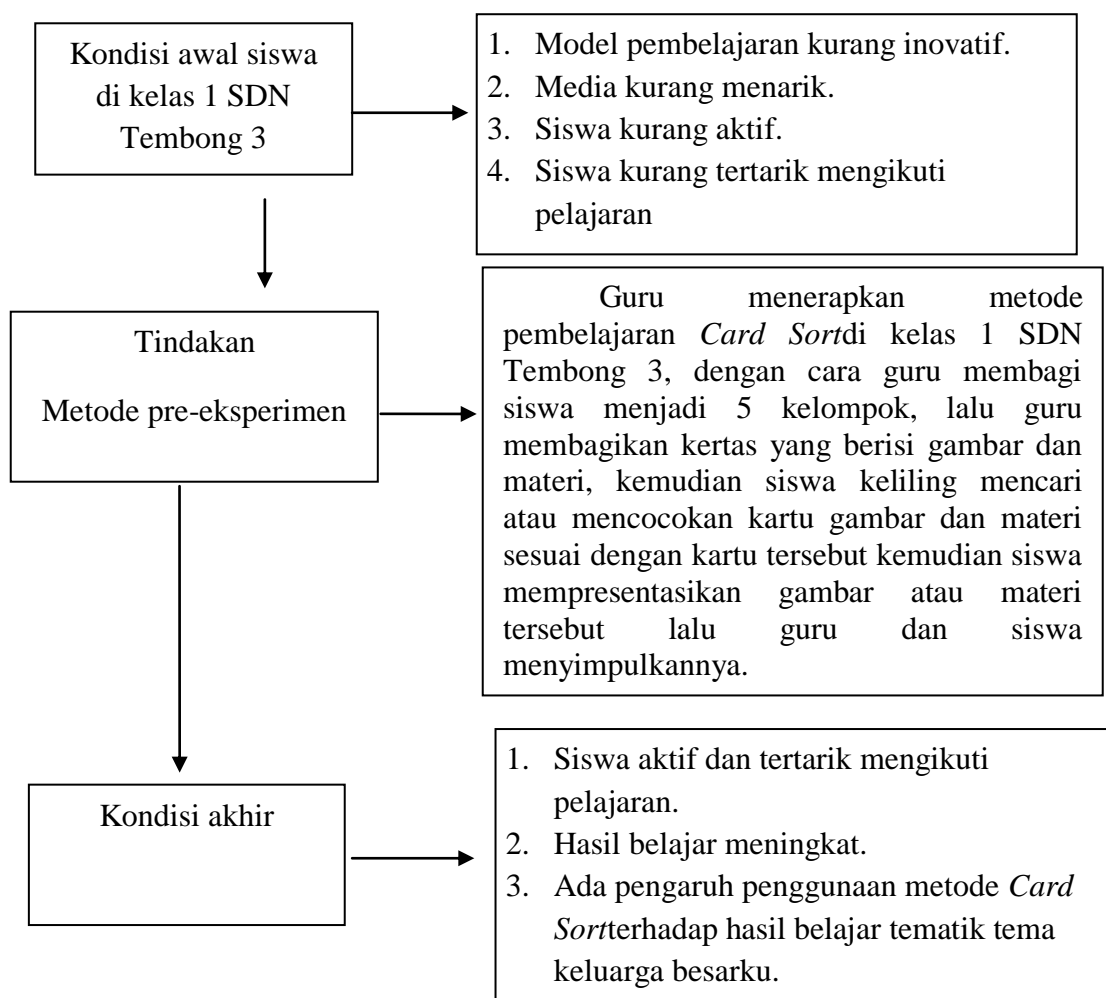
---

<sup>18</sup> Abudin Nata, *Persepektif islam tentang strategi pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 87.

<sup>19</sup>Nasution, *Asas-asas Kurikulum* (Bandung: Jemmars, 1982), hlm. 25.

menyesuaikan pertanyaan dengan jawaban yang dipegang dalam bentuk kartu yang telah disediakan oleh guru. Maka dari pertanyaan tersebut, penulis akan menggunakan kartu sortir *Card Sort* pada mata pelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa .

**Gambar 2.1 Bagan alur kerangka berfikir**



## 9) Hipotesis Penelitian

Bedasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di kerangka berpikir di atas dan hasil peneliti yang relevan, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah “ penggunaan strategi *Card Sort* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Tematik Dengan Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku. Melalui metode pembelajaran ini siswa tidak hanya duduk diam secara pasif di dalam kelas, tetapi siswa dapat melakukan usaha untuk memperoleh pengetahuan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tembong 3, yang beralamat di Kp. Bulakan Kec. Cipocok Jalan Raya Pandeglang Km 5 Kota Serang. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No | Hari / Tanggal       | Aktivitas  |
|----|----------------------|--|
| 1. | Sabtu, 25 April 2019 | Uji coba soal.   |
| 2. | Kamis, 09 Mei 2019   | <i>Pretest</i>   |
| 3. | Jum'at, 10 Mei 2019  | Pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode <i>card sort</i> . |
| 4. | Sabtu, 11 Mei 2019   | Pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode <i>card sort</i> . |
| 5. | Senin, 13 Mei 2019   | <i>Posttest</i>  |

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.<sup>20</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen atau disebut sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya (semu). Sedangkan desainnya menggunakan *one group pre-test-post-test*. Dalam *one group pre-test* terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Langkah-langkah dalam *one group pre-test-post-test* yaitu: (1) pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat, (2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, dan (3) pelaksanaan *post-test* untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat.

Desain penelitian dirumuskan sebagai berikut:



Keterangan:

O<sub>1</sub>= tes awal (*pretest*) Sebelum diberi perlakuan

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

O<sub>2</sub> = tes akhir (*posttest*)Setelah diberi perlakuan

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort* .

### C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Tembong 3 Kp. Bulakan Kec. Cipocok Jalan Raya Pandeglang Km 5 Kota Serang Tahun 2018/2019, yaitu kelas I yang berjumlah 20 siswa.

### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek mempunyai variasi tertentu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas ( $\chi$ ) dan variabel terikat ( $y$ ).

Variabel bebas ( $\chi$ ) adalah unsur yang mengikat munculnya unsur lain, jadi variabel bebas merupakan gejala yang sengaja mengikat terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan metode *card sort*.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 80-81



Variabel terikat ( $y$ ) adalah unsur yang di ikat oleh adanya variabel lain, jadi variabel terikat merupakan gejala sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar tematik tema keluarga besarku.

### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Prosedur penelitian

Penelitian ini memiliki langkah-langkah yang ditempuh agar proses penelitian ini dapat berjalan secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

##### a. Tahap persiapan

1. Menentukan tempat penelitian.
2. Mengurus surat izin penelitian.
3. Melakukan observasi lapangan sebelum melaksanakan penelitian.
4. Menentukan kelas sampel penelitian, waktu pelaksanaan dan materi yang akan diajarkan saat penelitian.
5. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
6. Mengajukan instrumen tes kepada dosen pembimbing kemudian menguji cobakannya.

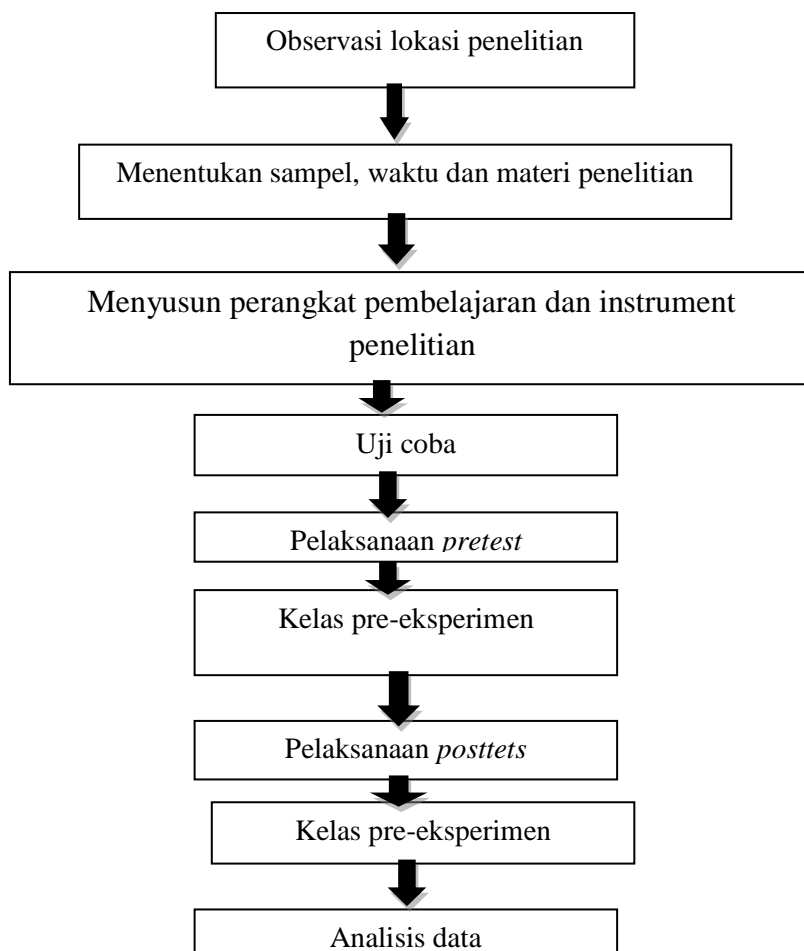
##### b. Tahap Pelaksanaan

1. Memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum terjadi pembelajaran.
2. Menentukan kelas eksperimen.
3. Memberikan perlakuan menggunakan metode *card sort*.
4. Memberikan posttest di akhir pembelajaran.

c. Tahap Akhir

1. Memberikan skor pada lembar jawaban siswa.
2. Menghitung skor rata-rata *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa.

Adapun beberapa cara untuk penelitian sebagai berikut:





## Kesimpulan

### 2. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan komponen kunci dalam satu penelitian. Mutu instrument akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Dua karakteristik instrument yang menentukan tinggi rendahnya mutu adalah validitas dan reliabilitas instrument.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan “tes” yaitu untuk menguji kemampuan yang dimiliki siswa untuk memperoleh hasil belajar Tematik siswa kelas I pada tema keluargaku sub tema keluarga besarku, soal yang dibuat berupa tes pilihan ganda.

### 3. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>22</sup> Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>23</sup>

Untuk mengukur validitas butir soal tes dapat korelasi produk moment dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 245.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 121.

$$R_{xy} = \frac{N \sum \chi Y - (\sum \chi)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum \chi^2 - (\sum \chi)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{\chi y}$  = Koefesien korelasi antar variabel  $\chi$  dan  $Y$

$N$  = Banyaknya peserta tes

$\chi$  = Skor tiap butir soal untuk setiap individu

$Y$  = Skor total tiap siswa yang mengikuti tes ujian coba

**Tabel 3.2 Kriteria Validitas Soal**

| Interval      | Kriteria      |
|---------------|---------------|
| 0,800 – 1,00  | Sangat tinggi |
| 0,600 – 0,800 | Tinggi        |
| 0,400 – 0,600 | Sedang        |
| 0,200 – 0,400 | Rendah        |
| 0,000 – 0,200 | Sangat rendah |

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan berpedoman pada kaidah penafsiran, jika  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , berarti item soal valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item soal tidak valid. Pengujian instrumen telah dilakukan terhadap 23 orang populasi. Oleh karena itu, berdasarkan tabel korelasi Product Moment, untuk  $\alpha = 50\%$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.468$ .

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji validitas, sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Soal**

| <b>Uji Validitas</b> |                |                 |                    |
|----------------------|----------------|-----------------|--------------------|
| <b>Soal</b>          | <b>r tabel</b> | <b>r hitung</b> | <b>Kriteria</b>    |
| <b>1</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 275</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>2</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 904</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>3</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 354</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>4</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 683</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>5</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 599</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>6</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 225</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>7</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 734</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>8</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 264</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>9</b>             | <b>0,468</b>   | <b>0, 773</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>10</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 539</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>11</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 599</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>12</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 239</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>13</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 172</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>14</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 205</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>15</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 345</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>16</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 461</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>17</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 503</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>18</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 914</b>   | <b>Valid</b>       |
| <b>19</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 216</b>   | <b>Tidak Valid</b> |
| <b>20</b>            | <b>0,468</b>   | <b>0, 539</b>   | <b>Valid</b>       |

#### 4. Reliabilitas Instrumen

Dalam bahasa Indonesia kata reliabilitas diartikan “dapat dipercaya” atau “keajegan” atau “ketetapan”. Sebuah tes dikatakan variabel atau dapat dipercaya apabila memberikan hasil yang tepat atau ajeg jika di tes berkali-kali. Dengan perkataan lain, apabila tes diberikan kepada siswa, yang samapi pada waktu yang berlainan, maka setiap tes akan memperoleh peringkat yang sama dalam kelompoknya.<sup>24</sup>

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas dikenal dengan rumu scrow bachal fase bagaiberikut:

$$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2) (N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Kemudian dimasukan ke rumus spearman-brown

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

$r_1$  = reabilitas seluruh soal

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  = korelasi dari bagian instrumen<sup>25</sup>

**Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Soal**

| Interval      | Kriteria      |
|---------------|---------------|
| 0,800 – 0,999 | Sangat tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi        |
| 0,400 – 0,599 | Sedang        |
| 0,200 – 0,399 | Rendah        |
| < 0,20        | Sangat rendah |

<sup>24</sup>Ibadullah Malawi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2016), hlm. 22-23.

<sup>25</sup>Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 76-77

## 5. Tingkat Kesukaran

Derajat kesukaran suatu butir soal dinyatakan dengan bilangan yang disebut tingkat kesukaran (difficulty indek). Instrumen tes juga dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesukaran dari soal tes tersebut. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.<sup>26</sup> Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar menyebabkan siswa menjdai putus asa dan tidak mempunyai semangat coba lagi karena merasa soal-soal tersebut diluar kemampuannya. Indeks kesukaran tidak mengenal tanda negative.

Rumus untuk menentukan indeks kesukaran untuk soal pilihan ganda<sup>27</sup> yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{Smn}$$

Keterangan :

P : Tingkat kesukaran

N : Jumlah peserta tes

Sm : Skor maksimum

Dengan ketentuan.

**Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran**

| Indeks      | Kategori |
|-------------|----------|
| 0,00 – 0,30 | Sukar    |

<sup>26</sup>Siharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 207.

<sup>27</sup> Sumarna Suprapranata, *Analisis Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

|             |        |
|-------------|--------|
| 0,31 – 0,70 | Sedang |
| 0,71 – 1,00 | Mudah  |

Dari hasil perhitungan, terdapat 13 soal mudah dan soal yang sedang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.4.1

## 6. Daya Pembeda Soal

Suatu butir soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik, jika butir soal tersebut dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Rendah indeks daya beda adalah semakin tinggi nilai indeks daya maka semakin baik. Kelompok siswa yang mendapatkan nilai tinggi biasa disebut kelas atas (KA) dan kelompok mendapatkan nilai indeks rendah biasanya disebut dikelas bawah (KB). Soal dijawab sebagian besar oleh kelompok atas maka soal tersebut dikatakan baik, sebaliknya jika bagian soal dijawab benar kelompok bawah maka soal tersebut dikatakan tidak baik. Artinya soal harus dapat membedakan dan menguji dengan baik kelompok atas atau bawah.

Rumus untuk menentukan daya pembeda dari soal pilihan ganda<sup>28</sup> adalah:

$$D = PA - PB$$

Keterangan:

D : Daya pembeda

PA : tingkat kesukaran<sup>kelompok</sup> atas (*higher group*)

---

<sup>28</sup> Sumarna Suprapranata, *Analisis Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 32.



PB: tingkat kesukaran kelompok bawah (*lower group*)

**Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda**

| <b>Daya Beda</b> | <b>Kriteria</b> |
|------------------|-----------------|
| 0,00 – 0,19      | Buruk           |
| 0,20 – 0,39      | Cukup           |
| 0,40 – 0,69      | Baik            |
| 0,70 – 1,00      | Baik sekali     |

Dari hasil pengujian, maka soal yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* adalah sebanyak 10 soal. Perhitungan selengkapnya dilihat pada lampiran. Secara keseluruhan validitas butir soal, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7 Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Tes**

| <b>No</b> | <b>Validitas</b>       | <b>Reliabilitas</b> | <b>Tingkat kesukaran</b> | <b>Daya pembeda</b>     | <b>Ket</b> |
|-----------|------------------------|---------------------|--------------------------|-------------------------|------------|
| 1         | 0,275<br>(Tidak Valid) | 391,927             | 0,72<br>(mudah)          | 0,1<br>(kurang)         | Dibuang    |
| 2         | 0,904 (Valid)          |                     | 0,77<br>(mudah)          | 0,2<br>(cukup)          | Dipakai    |
| 3         | 0,354 (Tidak Valid)    |                     | 0,5 (sedang)             | -0,1<br>(sangat kurang) | Dibuang    |
| 4         | 0,683 (Valid)          |                     | 0,66<br>(sedang)         | 0,4<br>(sangat baik)    | Dipakai    |
| 5         | 0,599 (Valid)          |                     | 0,72<br>(mudah)          | 0,3 (baik)              | Dipakai    |
| 6         | 0,225 (Tidak Valid)    |                     | 0,83<br>(mudah)          | 0,3 (baik)              | Dibuang    |
| 7         | 0,734 (Valid)          |                     | 0,83<br>(mudah)          | 0,3 (baik)              | Dipakai    |
| 8         | 0,264 (Tidak           |                     | 0,77                     | 0,4                     | Dibuang    |

|    | Valid)               |  | (mudah)       | (sangat baik)        |         |
|----|----------------------|--|---------------|----------------------|---------|
| 9  | 0, 773 (Valid)       |  | 0,5 (sedang)  | 0,7 (sangat baik)    | Dipakai |
| 10 | 0, 539 (Valid)       |  | 0,61 (sedang) | 0,5 (sangat baik)    | Dipakai |
| 11 | 0, 599 (Valid)       |  | 0,72 (mudah)  | 0,5 (sangat baik)    | Dipakai |
| 12 | 0, 239 (Tidak Valid) |  | 0,88 (mudah)  | 0,2 (cukup)          | Dibuang |
| 13 | 0, 172 (Tidak Valid) |  | 0,83 (mudah)  | 0,1 (kurang)         | Dibuang |
| 14 | 0, 205 (Tidak Valid) |  | 0,66 (sedang) | 0 (sangat kurang)    | Dibuang |
| 15 | 0, 345 (Tidak Valid) |  | 0,83 (mudah)  | 0,1 (kurang)         | Dibuang |
| 16 | 0, 461 (Tidak Valid) |  | 0,77 (mudah)  | 0,2 (cukup)          | Dibuang |
| 17 | 0, 503 (Valid)       |  | 0,83 (mudah)  | 0,3 (baik)           | Dipakai |
| 18 | 0, 914 (Valid)       |  | 0,38 (sedang) | -0,1 (sangat kurang) | Dipakai |
| 19 | 0, 216 (Tidak Valid) |  | 0,83 (mudah)  | 0,1 (kurang)         | Dibuang |
| 20 | 0, 539 (Valid)       |  | 0,61 (sedang) | 0,5 (sangat baik)    | Dipakai |

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer*,

dan sumber *skunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>29</sup>

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>30</sup>

**Tabel 3.8 Identitas Sekolah**

|                    |   |
|--------------------|---|
| Data Sekolah       | SDN TEMBONG 3   |
| NPSN               | 20605267  |
| Alamat Sekolah     | JL. Raya Pandeglang KM. 5 Kel. Tembong Kec. Cipocok Kota Serang |
| Status Kepemilikan | Pemerintah Daerah   |
| Kepala Sekolah     | Neneng Afiah S. Pd  |
| Akreditasi         | B   |

<sup>29</sup> Sugiyono, *Model...*, 137.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 194-203.

## c. Tes

Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.<sup>31</sup>

**Tabel 3.9 Kisi-kisi Soal**

| No  | Kompetensi Dasar   |       | Indikator Soal   | No Soal  |
|-----|--|-------|--|--|
|     | <b>B. Indonesia</b>  |       |  | PG   |
| 3.9 | Mengenal teks cerita diri atau personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. | 3.9.1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan kegiatan sehari-hari di keluarga berdasarkan gambar yang ada.</li> </ul>  | 1,2,6<br>,7,10<br>,11,1<br>2,14,<br>16,1<br>8,19 |
|     | <b>Matematika</b>  |       |  |  |
| 3.8 | Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20.  | 3.8.1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung alat atau perlengkapan yang kita butuhkan.</li> <li>Menyelesaikan bilangan dari angka yang terkecil sampai dengan yang terbesar 1 sampai dengan 10.</li> </ul> | 3,4,5<br>,8,9,<br>13,1<br>5,17,<br>20            |

Rubrik penilaian tes yaitu dengan rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skorperolehan}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

<sup>31</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 118.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku, laporan, foto, film maupun data yang relevan.

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, manipulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumus masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>32</sup> Berikut adalah rumusan yang digunakan untuk menganalisis data.

#### 1) Analisis Tes (Statistik Deskriptif)

##### a. Nilai Rata-rata (mean)

Nilai rata-rata adalah salah satu ukuran untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dengan singkat tentang sekumpulan data mengenai sesuatu persoalan, apakah tentang populasi selain penyajian melalui daftar atau diagram.

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 207.

Nilai rata-rata merupakan salah satu ukuran gejala pusat. Nilai rata-rata ini merupakan wakil data, atau nilai rata-rata dianggap suatu nilai yang paling dekat dengan hasil ukuran yang sebenarnya.<sup>33</sup>

Menghitung rata-rata skor dalam hasil belajar siswa skor *pre-test* (hasil awal) dan skor *post-test* (hasil akhir), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi = \sum_{i=1}^n x f i$$

Keterangan :

$\chi$  : nilai rata-rata

$f \chi i$  : nilai pengamatan data ke i

n : banyaknya siswa yang mengikuti tes

#### b. Simpangan Baku

Menghitung simpangan baku total skor hasil belajar siswa dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f(x^2 i) \sum f x i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

$s^2$  : varians populasi

s : simpangan baku

$\chi i$  : skor ke-1

---

<sup>33</sup> Nar Harhyanto, {et. al}. *Statistik Pendidikan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 3-4.

n : banyak siswa yang mengikuti tes

## 2) Analisis Tes (statistik inferensial)

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan program SPSS 16, dan dalam uji normalitas ini penelitian menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat ( $\chi^2$  hitungan) dengan rumus:<sup>34</sup>

$$(\chi^2) \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f)^2}{f_e}$$

Keterangan :  $\chi^2$  = nilai Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Dengan ketutusan sebagai berikut:

Jika  $\chi^2$  hitungan  $\geq \chi^2$  tabel, maka distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitungan  $\leq \chi^2$  tabel, maka distribusi data normal

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal jadi, uji normalitas pengujian yang harus dilaksanakan sebelum melakukan uji hipotesis.

---

<sup>34</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 76.

## b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain saling berhubungan. adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis tentang dugaan adanya perbedaan variabel tertentu sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan atau adanya perbedaan disebabkan adanya satu sama lain saling berhubungan.
2. Membuat desain deskripsi data dalam bentuk tabel bantu untuk penghitungan “t tes” untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan
3. Melakukan uji hipotesis dengan rumusan sebagai berikut:

$$T_o = \frac{MD}{SEMD}$$

Keterangan:

$T_o$  = nilai “t” yang dicari

$MD$  = *mean of different* atau rata-rata hitung dari beda selisish antara skor variabel I dan skor variabel II

$SEMD$  = standar error (standar kesesatan) dari *mean of different*.

4. Melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan.

## c. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$



Keterangan :

$\mu_1$  : rata-rata hasil belajar siswa pada materi tema keluargaku subtema keluarga besarku sebelum menggunakan metode *Card Sort*.

$\mu_2$  : rata-rata hasil belajar siswa pada materi tema keluargaku subtema keluarga besarku sesudah menggunakan metode *Card Sort*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil

Penelitian ini dilakukan setelah melakukan uji coba instrumen untuk menentukan kelayakan dari sebuah instrumen yang dibuat melalui uji validitas dan realibilitas instrumen secara manual dengan perhitungan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tembong 3, yang beralamat di Kp. Bulakan Kecamatan Cipocok Jalan Raya Pandeglang Km 5 Kota Serang. Adapun subjek peneliti adalah siswa dan siswi kelas I SDN Tembong 3 Tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada proses pembelajaran Tematik kelas I SD Negeri Tembong 3.

Dalam penelitian ini, siswa dan siswi Kelas I SD Negeri Tembong 3 diberikan *pretest* dan *posttest* diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa. sedangkan *posttest* diberikan setelah materi pelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa pemberian *treatment* memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa. daftar siswa kelas I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 4. 1 Daftar Siswa Kelas I SDN Tembong 3**

| No     | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1.     | I     | 9         | 11        | 20     |
| Jumlah |       | 9         | 11        | 20     |

### 1. Analisis data *pre-test*

*Pre-test* adalah langkah awal sebelum melakukannya *treatment*, tujuan *pre-test* sendiri ialah untuk mengukur kemampuan siswa. *Pre-test* dilakukan pada satu kelas yang akan diujikan subjek penelitiannya. Yaitu siswa kelas I.

Adapun hasil perhitungan rata-rata, standar deviasi (simpangan baku), nilai minimum, nilai maximum, dan varians *pretest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 2**

### Analisis data *pre-test* hasil belajar

| Populasi | Nilai Minimum | Nilai Maksimum | Mean | Simpangan Baku |
|----------|---------------|----------------|------|----------------|
| 20       | 20            | 70             | 41   | 15,65          |

Berdasarkan tabel diatas, didapat rata-rata (mean) adalah nilai perbandingan antara jumlah nilai data dengan banyaknya datadan skor *pre-test* hasil belajar sebelum penerapan metode *card sort* adalah (41) dengan nilai minimum adalah nilai terkecil yang terdapat saat melakukan *pretest* yaitu 20, nilai maximum adalah nilai terbesar yang terdapat pada saat melakukan *pretest* 70, dan simpangan baku adalah nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) varians kelompok data dari meannya, pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians, dan simpangan baku pada *pretest* (15,65). Dapat dikatakan bahwa data

di atas itu termasuk data jumlah nilai yang diperoleh siswa saat melakukan *pretest* nilai yang terkecil ke yang terbesar.

**Tabel Kelas Interval**

| No | Kelas Interval | F         |
|----|----------------|-----------|
| 1. | 20 – 29        | 6         |
| 2. | 30 – 39        | 5         |
| 3. | 40 – 49        | 3         |
| 4. | 50 – 59        | 3         |
| 5. | 60 – 69        | 2         |
| 6. | 70 – 79        | 1         |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>20</b> |

Tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* hasil belajar tematik di atas menunjukkan bahwa ada 6 siswa yang memperoleh nilai pada interval 20-29, 5 siswa memperoleh nilai interval 30-39, 3 siswa memperoleh nilai interval 40-49, 3 siswa memperoleh nilai interval 50-59, 2 siswa memperoleh nilai interval 60-69, 1 siswa memperoleh nilai interval 70-79. Distribusi nilai *pretest* pada tabel di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

**Skor Nilai Awal *Pretest***

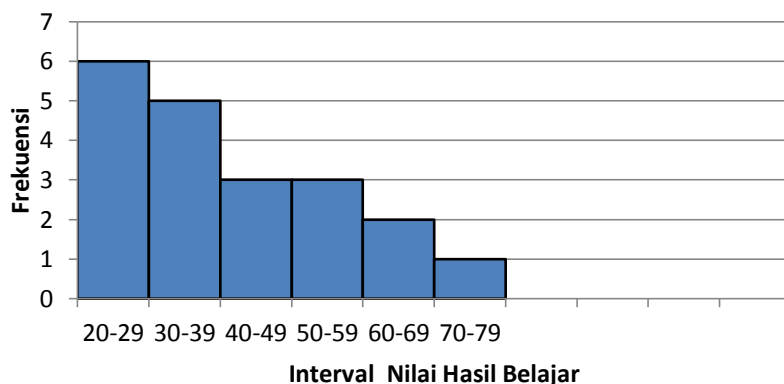


Diagram Nilai *Pretest* Hasil Belajar Tematik

**a. Uji Normalitas data *pre-test***

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Berikut ini hasil penghitungan uji normalitas data hasil pretest dilakukan dengan menggunakan uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) sebagai berikut:

1) Menentukan rentang (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 70 - 20 = 50$$

2) Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 20$$

$$BK = 1 + 3,3 \log(1.301)$$

$$BK = 1 + 4.2933 = 5.2933 = 5$$

3) Mencari Nilai Panjang Kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{50}{5} = 10$$

4) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

**Tabel D.1.2**  
**Distribusi Frekuensi**

| <i>No</i> | <i>Kelas Interval</i> | <i>F</i>  | <i>Nilai Tengah</i> | $(Xi)^2$ | <i>Fxi</i> | $F (xi)^2$     |
|-----------|-----------------------|-----------|---------------------|----------|------------|----------------|
| 1.        | 20 – 29               | 6         | 19,5                | 600,25   | 147        | 3. 601,5       |
| 2.        | 30 – 39               | 5         | 29,5                | 1.790,25 | 172, 5     | 5.931,25       |
| 3.        | 40 – 49               | 3         | 39,5                | 1.980,25 | 133, 5     | 5.940,75       |
| 4.        | 50 – 59               | 3         | 49,5                | 2.970,25 | 163, 5     | 8.910,75       |
| 5.        | 60 – 69               | 2         | 59,5                | 4.160,25 | 129        | 8.320,5        |
| 6.        | 70 – 79               | 1         | 69,5                | 8.550,25 | 74,5       | 5.550,25       |
|           | <b>Jumlah</b>         | <b>20</b> |                     |          | <b>820</b> | <b>38. 275</b> |

**5) Mencari rata-rata (mean)**

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} = \frac{820}{20} = 41$$

**6) Mencari Simpangan Baku**

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum f (x^2i) \sum (f xi)^2}{n \sum f (x^2i) \sum (f xi)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(20 (38.275) - (820)^2)}{20 (20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(765.5001) - (672.400)}{380}} \\
 &= \sqrt{\frac{(93.100)}{380}} \\
 &= \sqrt{245} = 15,65
 \end{aligned}$$

**7) Membuat Daftar Frekuensi Harapan**

**a. Menentukan Tepi Bawah Tepi Atas Kelas Interval**

| <i>No</i> | <i>Kelas Interval</i> | <i>Batas Bawah Kelas</i> | <i>Batas Atas Kelas</i> |
|-----------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1.        | 20 – 29               | 19,5                     | 29,5                    |

|    |         |      |      |
|----|---------|------|------|
| 2. | 30 – 39 | 29,5 | 39,5 |
| 3. | 40 – 49 | 39,5 | 49,5 |
| 4. | 50 – 59 | 49,5 | 59,5 |
| 5. | 60 – 69 | 59,5 | 69,5 |
| 6. | 70 – 79 | 69,5 | 79,5 |

**b. Mencari Nilai Z menggunakan Tepi Bawah dan Tepi Atas Kelas Interval**

| $Z = \frac{\text{TepiBawah}-x}{s}$   | $Z = \frac{\text{TepiAtas}-x}{s}$    |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| $Z1 = \frac{19,5-41}{15,65} = -1,37$ | $Z1 = \frac{29,5-41}{15,65} = -0,73$ |
| $Z2 = \frac{29,5-41}{15,65} = -0,73$ | $Z2 = \frac{39,5-41}{15,65} = -0,09$ |
| $Z3 = \frac{39,5-41}{15,65} = 0,09$  | $Z3 = \frac{49,5-41}{15,65} = 0,54$  |
| $Z4 = \frac{49,5-41}{15,65} = 0,54$  | $Z4 = \frac{59,5-41}{15,65} = 1,18$  |
| $Z5 = \frac{59,5-41}{15,65} = 1,18$  | $Z5 = \frac{69,5-41}{15,65} = 1,82$  |
| $Z6 = \frac{69,5-41}{15,65} = 1,28$  | $Z6 = \frac{79,5-41}{15,65} = 2,46$  |

**c. Tepi Bawah**

| No | Z – Score | Luas O-Z |
|----|-----------|----------|
| 1. | -1,37     | 0,4147   |
| 2. | -0,73     | 0,2673   |
| 3. | 0,09      | 0,0359   |
| 4. | 0,54      | 0,2054   |
| 5. | 1,18      | 0,3810   |
| 6. | 1,28      | 0,4656   |

**d. Tepi Atas**

| <i>No</i> | <i>Z – Score</i> | <i>Luas O-Z</i> |
|-----------|------------------|-----------------|
| 1.        | -0,73            | 0,2673          |
| 2.        | -0,09            | 0,0359          |
| 3.        | 0,54             | 0,2054          |
| 4.        | 1,18             | 0,3810          |
| 5.        | 1,82             | 0,4656          |
| 6.        | 2,46             | 0,4931          |

**e. Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai-nilai O-**

*Z* tepi bawah dengan tepi atas:

| <i>No</i> | <i>Selisih Luas O-Z</i> |
|-----------|-------------------------|
| 1.        | 0,1474                  |
| 2.        | 0,2314                  |
| 3.        | -0,1695                 |
| 4.        | -0,1756                 |
| 5.        | -0,0846                 |
| 6.        | -0,0275                 |

**f. Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan luas tiap interval**

*dengan jumlah responden (n = 20)*

| <i>No</i> | <i>Selisih Luas O-Z</i> | <i>Fh</i> |
|-----------|-------------------------|-----------|
|           |                         |           |



|    |         |        |
|----|---------|--------|
| 1. | 0,1474  | 2,948  |
| 2. | 0,2314  | 4,628  |
| 3. | -0,1695 | -3,39  |
| 4. | -0,1756 | 3,512  |
| 5. | -0,0846 | -1,692 |
| 6. | -0,0275 | -0,55  |

Tabel D.1.2

*Frekuensi Harapan (Fh) dari Pre-test Hasil Belajar Kelas Eksperimen*

| No | Batas Kelas | Z - Score | Kelas O - Z | Luas Kelas Interval | Fh     | Fo | $\chi^2$ |
|----|-------------|-----------|-------------|---------------------|--------|----|----------|
|    | 19,5        | -1,37     | 0,4147      | 0,1474              | 2,948  | 6  | 3,1      |
|    | 29,5        | -0,73     | 0,2673      | 0,2314              | 4,628  | 5  | 0,2      |
|    | 39,5        | 0,09      | 0,0359      | -0,1695             | -3,39  | 3  | 0,4      |
|    | 49,5        | 0,54      | 0,2054      | -0,1756             | 3,512  | 3  | 0,7      |
|    | 59,5        | 1,18      | 0,3810      | -0,0846             | -1,692 | 2  | 0,5      |
|    | 69,5        | 1,28      | 0,4656      | -0,0275             | -0,55  | 1  | 0,3      |

### 8) Mencari Nilai Chi Kuadrat

$$(\chi^2) = \sum_{i=1}^k \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

$$= \frac{(6-2,948)^2}{2,948} + \frac{(5-4,628)^2}{4,628} + \frac{(3-3,39)^2}{3,39} + \frac{(3-3,512)^2}{3,512} + \frac{(2-1,692)^2}{1,692} + \frac{(1-0,55)^2}{0,55}$$

$$= 3,1 + 0,2 + 0,4 + 0,7 + 0,5 + 0,3 = 3$$

### 9) Membandingkan $\chi^2_{\text{hitung}}$ dengan $\chi^2_{\text{tabel}}$

Dengan membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(dk) = k - 1 = 3 - 1 = 2$ , maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat  $\chi^2_{\text{tabel}} = 5,99$ . Ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  atau  $5,2 < 5,99$ . Maka itu berarti data skor *pre-test* berdistribusi **Normal**.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Setelah dihitung chi kuadrat ( $\chi^2$ ), selanjutnya adalah membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$ .

#### Kriteria Pengujian:

Kriteria  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  Normal

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  Normal

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* hasil belajar dengan menggunakan chi kuadrat ( $\chi^2$ ), didapat nilai  $\chi^2$  sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai  $\chi^2$  Pre-test**

| Fh            | Fo | $\chi^2$   |
|---------------|----|------------|
| 2,948         | 6  | 3,1        |
| 4,628         | 5  | 0,2        |
| -3,39         | 3  | 0,4        |
| 3,512         | 3  | 0,7        |
| -1,692        | 2  | 0,5        |
| -0,55         | 1  | 0,3        |
| <b>Jumlah</b> |    | <b>5,2</b> |

Dari tabel di atas dengan membandingkan nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}}$ . Dari hasil perhitunganditemukan nilai Chi Kuadrat hitung = 5,2 . selanjutnya nilai ini

dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat Berdasarkan tabel  $\chi^2$  (derajat kebebasan) =  $k-1 = 3 - 1 = 2$ , Chi Kuadrat yang ada pada tabel nilai Chi Kuadrat dapat diketahui bahwa  $\chi^2_{5,2}$  dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat tabel = 5,99. Karena nilai Chi Kuadrat hitung (5,2) lebih kecil dari nilai Chi Kuadrat tabel (5,99) data *pretest* berdistribusi **Normal**.

### 1. Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan (*treatment*) adalah kegiatan dimana kita menerapkan metode model pembelajaran yang akan kita gunakan setelah kita melakukan *pre-test* dan sebelum melakukan *post-test*. Tujuan *treatment* sendiri yaitu untuk mengetahui apakah model atau metode yang kita ambil dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dari sebelumnya.

Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada siswa-siswa kelas I, dilanjutkan merapihkan tempat duduk lalu menyiapkan untuk membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan menyanyi selamat pagi dan tepuk semangat untuk siswa agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran dan kemudian guru mengabsen dan sambil perkenalan siswa. Guru menanyakan siswa sudah siap untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang keluarga besarku, bentuk-bentuk bangunan datar, dan mengurutkan angka terbesar keterkecil atau sebaliknya, dengan menulis dipapan tulis yang berisi pengertian keluarga besarku beserta dengan gambar bangunan datar yang berisi silsilah keluarga besarku.

Setelah diberi penjelasan guru menunjuk satu atau dua orang siswa untuk maju kedepan untuk menunjukkan mana yang dinamakan bangunan datar berbentuk lingkaran, segi tiga, persegi panjang, kotak, menyebutkan nama-nama keluarga yang ada dirumah. Pada saat pembelajaran ada kendala yang ada dikelas yaitu 2 orang siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan dan tidak hanya tidak memperhatikan saja 2 siswa ini juga tidak mau menulis apa yang ditulis guru. Pada saat itu guru menghampiri dan membantunya untuk bisa menulis dan siswa tersebut mau menulis yang pasti guru harus bisa membuat siswa ikut serta dan aktif saat melakukan pembelajaran dikelas.

Pertemuan kedua guru mengulas kembali apa yang telah dijelaskan agar siswa mampu mengingat kembali apa yang sudah dipelajari. Pada kegiatan ini dilakukan apresepsi mengenai materi pembelajaran. Setelah itu, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Sebelum dilakukannya diskusi siswa diberi arahan terlebih dahulu. Kemudian keempat kelompok tersebut mendiskusikan gambar dan informasi mengenai materi tersebut yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh guru dengan menempelkan kertas dikarton seperti yang dibawah ini:



→ Ibu, hadi dan dian sedang membantu ibu memasak



→ Keluarga besarku



→ Nenek



→ Paman dan bibi



→ Ayah



→ Ahmad sedang belajar



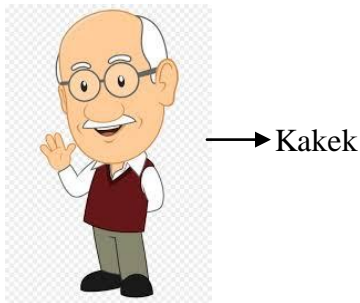
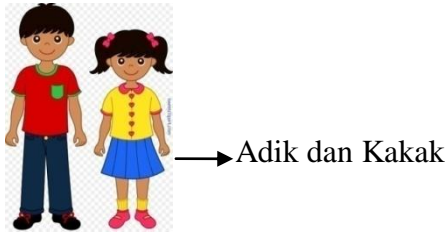
→ Ibu



→ Siti sedang belajar



→ Bayi



Setelah membagikan gambar dan kertas informasi siswa berdiskusi mana gambar yang sesuai dengan informasi dan selanjutnya siswa menempelkan gambar dan informasi di karton kemudian siswa maju kedepan kelas untuk menempelkan hasil diskusi tadi.

Pada kegiatan akhir langkah-langkah metode *card sort*, siswa diberikan masukan oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dan siswa antusias pada saat proses pembelajaran, sebagian besar siswa aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif saat mengikuti pembelajaran dan sulit untuk diarahkan untuk mengikuti seluruh rangkaiankegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* (kartu sortir), pada tema keluargaku subtema keluarga besarku. Siswa menganggap hal ini merupakan hal yang baru dilakukan pada pembelajara. Sebelumnya kegiatan pembelajaran masih kurang

mengoptimalkan penggunaan berbagai metode yang aktif masih terpacu pada pembelajaran konvensional. Pada subtema keluarga besarku ini siswa diajak belajar dan mengetahui informasi secara langsung. pada kegiatan akhir setelah melakukan diskusi hasil dari diskusi dapat dikatakan bahwa dikeluarga besar terdiri dari kakek, nenek, ayah, ibu, kaka, adik, paman, dan bibi, guru menyebutkan bangunan datar yang terdiri dari segi tiga, persegi panjang, lingkaran, dan kotak. Kemudian mengurutkan angka terbesar ketertkecil dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

## 2. Analisis Data Post Test

*Posttest* merupakan bentuk pertanyaan setelah diberikan perlakuan atau singkatnya yaitu evaluasi akhir saat materi yang sudah di ajarkan. Setelah dilaksanakannya *treatment* selama 1 kali pertemuan untuk mengetahui hasil dari *treatment* dengan menerapkan strategi *Card Sort*, peneliti memberikan tes berupa *multiple choicese* sebanyak 10 butir soal setelah pembelajaran, didapatkan data yang dapat dilihat pada lampiran D.

Adapun hasil perhitungan rata-rata, standar deviasi (simpangan baku), nilai minimum, nilai maximum, dan varians untuk *posttest* hasil belajar siswa pada materi sumber energy dapat dilihat pada table dibawah ini.

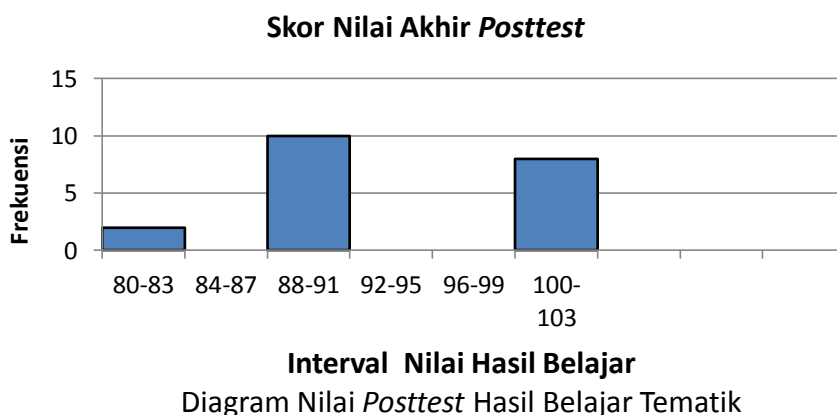
**Tabel 4. 2 Analisis data *post-test* hasil belajar**

| <b>Populasi</b> | <b>Nilai Minimum</b> | <b>Nilai Maksimum</b> | <b>Mean</b> | <b>Simpangan Baku</b> |
|-----------------|----------------------|-----------------------|-------------|-----------------------|
| <b>20</b>       | <b>80</b>            | <b>100</b>            | <b>93,5</b> | <b>81,31</b>          |

Berdasarkan tabel diatas, didapat rata-rata (mean) adalah nilai perbandingan antara jumlah nilai data dengan banyaknya data dan skor *post-test* hasil belajar sesudah penerapan metode *card sort* adalah (93,5) dengan nilai minimum adalah nilai terkecil yang terdapat saat melakukan *pretest* yaitu 80, nilai maximum adalah nilai terbesar yang terdapat pada saat melakukan *pretest* 100, dan simpangan baku adalah nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) varians kelompok data dari meannya, pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians, dan simpangan baku pada *posttest* (81,31).

| <i>No</i> | <i>Kelas Interval</i> | <i>F</i> |
|-----------|-----------------------|----------|
| 1.        | 80 – 83               | 2        |
| 2.        | 84 – 87               | 0        |
| 3.        | 88 – 91               | 10       |
| 4.        | 92 – 95               | 0        |
| 5.        | 96 – 99               | 0        |
| 6.        | 100 – 103             | 8        |

Tabel distribusi frekuensi nilai pretest hasil belajar tematik di atas menunjukkan bahwa ada 2 siswa yang memperoleh nilai pada interval 80-83, 0 siswa memperoleh nilai interval 84-87, 10 siswa memperoleh nilai interval 88-91, 0 siswa memperoleh nilai interval 92-95, 0 siswa memperoleh nilai interval 96-99, 8 siswa memperoleh nilai interval 100-103. Distribusi nilai *posttest* pada





tabel di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

### a. Uji Normalitas data *post-test*

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Berikut ini hasil Penghitungan uji normalitas data hasil *posttest* dengan menggunakan uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) sebagai berikut:

#### 1. Menentukan rentang (R)

R = skor terbesar – skor terkecil

$$R = 100 - 80 = 20$$

#### 2. Menentukan banyaknya kelas. Untuk teknik ini banyak kelas ditentukan

sebanyak 6 (enam kelas).

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 20$$

$$BK = 1 + 3,3 \log(1.301)$$

$$BK = 1 + 4. 2933 = 5. 2933 = 5$$

#### 3. Menentukan panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{20}{5} = 4$$

#### 4. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

*Tabel D.1.2*

*Distribusi Frekuensi*

| <i>No</i> | <i>Kelas Interval</i> | <i>F</i> | <i>Nilai Tengah</i> | $(Xi)^2$ | <i>Fxi</i> | $F (xi)^2$ |
|-----------|-----------------------|----------|---------------------|----------|------------|------------|
|-----------|-----------------------|----------|---------------------|----------|------------|------------|

|    |               |           |       |           |              |                   |
|----|---------------|-----------|-------|-----------|--------------|-------------------|
| 1. | 80 – 83       | 2         | 81,5  | 6.642,25  | 163          | 13.284,5          |
| 2. | 84 – 87       | 0         | 85,5  | 7.310,25  | 0            | 0                 |
| 3. | 88 – 91       | 10        | 89,5  | 8.010,25  | 895          | 8.950             |
| 4. | 92 – 95       | 0         | 93,5  | 8.742,25  | 0            | 0                 |
| 5. | 96 – 99       | 0         | 97,5  | 9.506,25  | 0            | 0                 |
| 6. | 100 – 103     | 8         | 101,5 | 10.302,25 | 812          | 6.496             |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>20</b> |       |           | <b>1.870</b> | <b>13.299,946</b> |

**5. Mencari rata-rata (mean)**

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} = \frac{1.870}{20} = 93,5$$

**6. Mencari Simpangan Baku**

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum f(x^2i) \sum (fxi)^2}{n \sum f(x^2i) \sum (fxi)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(20 (13.299,946) - (1.870)^2)}{20 (20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(265.988,92) - (3.496,900)}{380}} \\
 &= \sqrt{\frac{(262.502,02)}{380}} \\
 &= \sqrt{690.794,789,473,685} = 8,31
 \end{aligned}$$

**7. Membuat Daftar Frekuensi Harapan**

**a. Menentukan Tepi Bawah Tepi Atas Kelas Interval**

| No | Kelas Interval | Batas Bawah Kelas |
|----|----------------|-------------------|
| 1. | 80 – 83        | 79,5              |
| 2. | 84 – 87        | 83,5              |
| 3. | 88 – 91        | 87,5              |
| 4. | 92 – 95        | 91,5              |
| 5. | 96 – 99        | 95,5              |
| 6. | 100 – 103      | 99,5              |

**b. Mencari Nilai Z menggunakan Tepi Bawah dan Tepi Atas Kelas Interval**

| $Z = \frac{\text{TepiBawah}-x}{s}$    | $Z = \frac{\text{TepiAtas}-x}{s}$     |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| $Z1 = \frac{79,5-93,5}{8,31} = -1,68$ | $Z1 = \frac{83,5-93,5}{8,31} = -1,20$ |
| $Z2 = \frac{83,5-93,5}{8,31} = -1,20$ | $Z2 = \frac{87,5-93,5}{8,31} = -0,72$ |
| $Z3 = \frac{87,5-93,5}{8,31} = -0,72$ | $Z3 = \frac{91,5-93,5}{8,31} = -0,24$ |
| $Z4 = \frac{91,5-93,5}{8,31} = -0,24$ | $Z4 = \frac{95,5-93,5}{8,31} = 0,24$  |
| $Z5 = \frac{95,5-93,5}{8,31} = 0,24$  | $Z5 = \frac{99,5-93,5}{8,31} = 0,72$  |
| $Z6 = \frac{99,5-93,5}{8,31} = 0,72$  | $Z6 = \frac{103,5-93,5}{8,31} = 1,20$ |

**c. Tepi Bawah**

| <i>No</i> | <i>Z – Score</i> | <i>Luas O-Z</i> |
|-----------|------------------|-----------------|
| <b>1.</b> | <b>-1,68</b>     | <b>0,4535</b>   |
| <b>2.</b> | <b>-1,20</b>     | <b>0,3849</b>   |
| <b>3.</b> | <b>-0,72</b>     | <b>0,2642</b>   |
| <b>4.</b> | <b>-0,24</b>     | <b>0,0948</b>   |
| <b>5.</b> | <b>0,24</b>      | <b>0,0948</b>   |
| <b>6.</b> | <b>0,72</b>      | <b>0,2642</b>   |

**d. Tepi Atas**

| <i>No</i> | <i>Z – Score</i> | <i>Luas O-Z</i> |
|-----------|------------------|-----------------|
| <b>1.</b> | <b>-1,20</b>     | <b>0,3849</b>   |
| <b>2.</b> | <b>-0,72</b>     | <b>0,2642</b>   |
| <b>3.</b> | <b>-0,24</b>     | <b>0,0948</b>   |

|    |      |        |
|----|------|--------|
| 4. | 0,24 | 0,0948 |
| 5. | 0,72 | 0,2642 |
| 6. | 1,20 | 0,3849 |

e. Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai-nilai O-

Z tepi bawah dengan tepi atas:

| No | Selisih Luas O-Z |
|----|------------------|
| 1. | 0,0686           |
| 2. | 0,1207           |
| 3. | 0,1694           |
| 4. | 0                |
| 5. | -0,1694          |
| 6. | -0,1207          |

f. Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n = 20$ )

| No | Selisih Luas O-Z | Fh    |
|----|------------------|-------|
| 1. | 0,0686           | 1,37  |
| 2. | 0,1207           | 2,41  |
| 3. | 0,1694           | 3,38  |
| 4. | 0                | 0     |
| 5. | -0,1694          | -3,38 |
| 6. | -0,1207          | -2,41 |

Tabel D.1.2

*Frekuensi Harapan (Fh) dari Post-test Hasil Belajar Kelas Eksperimen*

| No | Batas Kelas | Z – Score | Kelas O – Z | Luas Kelas Interval | Fh    | Fo | $\chi^2$ |
|----|-------------|-----------|-------------|---------------------|-------|----|----------|
| 1. | 79,5        | -1,68     | 0,4535      | 0,0686              | 1,37  | 2  | 0,4      |
| 2. | 83,5        | -1,20     | 0,3849      | 0,1207              | 2,41  | 0  | 0        |
| 3. | 87,5        | -0,72     | 0,2642      | 0,1694              | 3,38  | 10 | 1,9      |
| 2. | 91,5        | -0,24     | 0,0948      | 0                   | 0     | 0  | 0        |
| 5. | 95,5        | 0,24      | 0,0948      | -0,1694             | -3,38 | 0  | 0        |
| 6. | 99,5        | 0,72      | 0,2642      | -0,1207             | -2,41 | 8  | 2,3      |

### 8. Mencari Nilai Chi Kuadrat

$$\begin{aligned}
 (\chi^2) &= \sum_{i=1}^k \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right) \\
 &= \frac{(2-1,37)^2}{1,37} + \frac{(0-0)^2}{0} + \frac{(10-3,38)^2}{3,38} + \frac{(0-0)^2}{0} + \frac{(0-3,38)^2}{3,38} + \frac{(8-2,41)^2}{2,41} \\
 &= 0,4 + 0 + 1,9 + 0 + 0 + 2,3 = 4,6
 \end{aligned}$$

### 9. Membandingkan $\chi^2_{hitung}$ dengan $\chi^2_{tabel}$ .

Dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 4 - 1 = 2, maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat  $\chi^2_{tabel} = 4,6$ . Ternyata  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  atau  $4,6 < 9,48$ . Maka itu berarti data skor *pre-test* berdistribusi **Normal**.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Setelah dihitung chi kuadrat ( $\chi^2$ ), selanjutnya adalah membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ . Berikut ini hasil

perhitungan uji Normalitas data *Post-test* dengan menggunakan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), didapat nilai  $\chi^2$  sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Nilai  $\chi^2$  *Post-test***

| Fh            | Fo | $\chi^2$   |
|---------------|----|------------|
| 1,37          | 2  | 0,4        |
| 2,41          | 0  | 0          |
| 3,38          | 10 | 2,9        |
| 0             | 0  | 0          |
| -3,38         | 0  | 0          |
| -2,41         | 8  | 1,4        |
| <b>Jumlah</b> |    | <b>4,6</b> |

Dari tabel di atas dengan membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dan  $\chi^2_{tabel}$ . Data *posttest* didapat  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 4 - 1 = 2, maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat  $\chi^2_{tabel} = 4,6$ . Ternyata  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  atau  $4,6 < 9,48$ . Maka itu berarti data skor *post-test* berdistribusi **Normal**.

### Tabel

**Hasil Uji Normalitas *Pretest* Dan *Posttest* Hasil Belajar**

| No       | Pretest |    |          | Posttest |    |          |
|----------|---------|----|----------|----------|----|----------|
|          | Fh      | Fo | $\chi^2$ | Fh       | Fo | $\chi^2$ |
| 1.       | 2,948   | 6  | 3,1      | 1,37     | 2  | 0,4      |
| 2.       | 4,628   | 5  | 0,2      | 2,41     | 0  | 0        |
| 3.       | -3,39   | 3  | 0,4      | 3,38     | 10 | 1,9      |
| 4.       | 3,512   | 3  | 0,7      | 0        | 0  | 0        |
| 5.       | -1,692  | 2  | 0,5      | -3,38    | 0  | 0        |
| 6.       | -0,55   | 1  | 0,3      | -2,41    | 8  | 2,3      |
| $\Sigma$ | 16,72   | 20 | 5,2      | 12,95    | 20 | 4,6      |

Dari data yang telah didapat dengan perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Data *posttest* didapat  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k-1

$= 3 - 1 = 2$ , maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat  $\chi^2_{\text{tabel}} = 5,99$ . Ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  atau  $5,2 < 5,99$ . Maka itu berarti data skor *pre-test* berdistribusi **Normal**.

Dari data yang telah didapat dengan perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Data *posttest* didapat  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $k - 1 = 4 - 1 = 3$ , maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat  $\chi^2_{\text{tabel}} = 7,81$ . Ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  atau  $4,6 < 7,81$ . Maka itu berarti data skor *pre-test* berdistribusi **Normal**.

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok populasi tersebut. Penelitian menyimpulkan bahwa semua data yang peneliti peroleh selama proses pengambilan data penelitian dinyatakan berdistribusi **Normal**.

### 3. Uji t (hipotesis)

#### a. Merumuskan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Sort* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Tematik Tema Keluargaku Subtema keluarga besarku.

$H_a$  : Penggunaan Metode *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Tematik Tema Keluargaku Subtema keluarga besarku.

- b. Membuat desain deskripsi data dalam bentuk tabel bantuan penghitung “t” tes untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan.

**Tabel Uji t**

| No       | Sesudah | Sebelum | D = X-Y | D <sup>2</sup><br>(X-Y) |
|----------|---------|---------|---------|-------------------------|
| 1.       | 80      | 20      | 60      | 3.600                   |
| 2.       | 80      | 20      | 60      | 3.600                   |
| 3.       | 90      | 20      | 70      | 4.900                   |
| 4.       | 90      | 20      | 70      | 4.900                   |
| 5.       | 90      | 20      | 70      | 4.900                   |
| 6.       | 90      | 20      | 70      | 4.900                   |
| 7.       | 90      | 30      | 60      | 3.600                   |
| 8.       | 90      | 30      | 60      | 3.600                   |
| 9.       | 90      | 30      | 60      | 3.600                   |
| 10.      | 90      | 30      | 60      | 3.600                   |
| 11.      | 90      | 30      | 60      | 3.600                   |
| 12.      | 90      | 40      | 50      | 2.500                   |
| 13.      | 100     | 40      | 60      | 3.600                   |
| 14.      | 100     | 40      | 60      | 3.600                   |
| 15.      | 100     | 50      | 50      | 2.500                   |
| 16.      | 100     | 50      | 50      | 2.500                   |
| 17.      | 100     | 50      | 50      | 2.500                   |
| 18.      | 100     | 60      | 40      | 1.600                   |
| 19.      | 100     | 60      | 40      | 1.600                   |
| 20.      | 100     | 70      | 30      | 900                     |
| $\Sigma$ |         |         | 1. 130  | 66.<br>100              |

- c. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa metode *Card Sort* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik di SDN Tembong 3 Kota Serang. Kenapa berpengaruh karena  $t_{hitung} (H_0) >$  (lebih besar) dari  $t_{Tabel} (H_a)$ . Jika  $t_{hitung} < t_{Tabel}$



maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa metode *Card Sort* tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik di SDN Tembong 3, kenapa tidak berpengaruh karena  $t_{hitung} (H_0) < (\text{lebih kecil})$  dari  $t_{Tabel} (H_a)$ .

d. Menghitung  $t_{observasi}$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari *Mean of difference* =  $M_D$ :

$$M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{1.130}{20} = 56,5$$

2. Mencari deviasi standar ( $SD_D$ )

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{66.100}{20} - \left(\frac{1.130}{20}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{3.305 - 56,5^2} = \sqrt{3.248,5} = 56,99$$

3. Mencari standar error (standar kesesatan) dari *mean of different* = ( $SE_{MD}$ ):

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{56,99}{\sqrt{20-1}} = \frac{56,99}{\sqrt{19}} = 13,10$$

4. Menghitung  $t_{observasi}$  dengan formula statistik

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{56,5}{13,10} = 4,312$$

5. Melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan dari hasil penghitungan  $t_o = 4,312$  dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 5% dan  $df = N - 1 = 20 - 1 = 19$  pada taraf signifikan 5%  $t_{tabel} = 2,15$ . Hal ini menunjukkan  $t_{observasi} “4,312 > 2,15 = t_{tabel}$ . Sehingga dapat dinyatakan

bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kenapa berpengaruh karena  $t_{hitung} (H_0) >$  (lebih besar) dari  $t_{tabel} (H_a)$ . Hal ini berarti bahwa metode *card sort* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik di SDN Tembong 3 Kota Serang.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Tembong 3 Kota Serang yang terdiri dari 20 orang siswa. Pada tahap awal penelitian ini melaksanakan observasi tanggal 23 April 2019, kemudian penelitian dilanjutkan dengan uji coba instrument penelitian sebanyak dua kali.

Pada tahap kedua penelitian ini dilaksanakan *pretest* pada bulan Mei 2019 dengan populasi Kelas I yang berjumlah 20 siswa. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata Kelas I SD Negeri 3 Tembong sebesar 41 setelah memperoleh data *pretest* dilakukan penghitungan uji normalitas dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 0,05.

Pemberian perlakuan dilakukan dengan menggunakan metode *Card Sort* pada pembelajaran setelah melakukan *pretest* sebelumnya siswa diberi pengarahan mengenai proses dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *card sort* sebagai berikut:

*Pertama*, guru memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran subtema keluarga besarku. Pada kegiatan ini dilakukan apresepsi mengenai materi pembelajaran. Setelah itu, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Sebelum dilakukan

nya diskusi siswa diberi arahan terlebih dahulu. Kemudian keempat kelompok tersebut mendiskusikan gambar dan informasi mengenai materi tersebut yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh guru dengan menempelkan kertas dikarton.

Setelah membagikan gambar dan kertas informasi siswa berdiskusi mana gambar yang sesuai dengan informasi dan selanjutnya siswa menempelkan gambar dan informasi di karton kemudian siswa maju kedepan kelas untuk menempelkan hasil diskusi tadi.

Pada kegiatan akhir langkah-langkah metode *card sort*, siswa diberikan masukan oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada pembelajaran menggunakan metode *card sort* berjalan dengan lancar sesuai RPP.

Adapun siswa antusias pada saat proses pembelajaran, sebagian besar siswa aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif saat mengikuti pembelajaran dan sulit untuk diarahkan untuk mengikuti seluruh rangkaiankegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* (kartu sortir), pada tema keluargaku subtema keluarga besarku. Siswa menganggap hal ini merupakan hal yang baru dilakukan pada pembelajara. Sebelumnya kegiatan pembelajaran masih kurang mengoptimalkan penggunaan berbagai metode yang aktif masih terpacu pada pembelajaran konvensional. Pada subtema keluarga besarku ini siswa diajak belajar dan mengetahui informasi secara langsung.

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan pengujian hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Tembong 3 yaitu pelaksanaan posttest pada tanggal, 13 Mei 2019. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 93,5. Kedua hasil *pretest* dan *posttest* ini kemudian dilakukan pengujian komperatif untuk mengetahui adanya perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum, sesudah dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang sudah memberikan perlakuan. Apabila kedua hasil menunjukkan adanya perbedaan maka dapat dikatakan bahwa pemberian perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil bellajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Tematik pokok bahasan tema keluargaku subtema keluarga besarku. Adapun Perbedaan yang dilakukan penelitian terdahulu antara lain :

*Pertama*, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Card Sort* dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 1 Taruban Nogosari”.<sup>35</sup> Hasil uji-t antara *card sort* dengan media gambar dan hasil belajar IPS diperoleh  $t_{\chi}$  sebesar  $0,011 < 0,05$   $H_0$  ditolak. Sedangkan hasil uji-t yang diteliti oleh peneliti menunjukkan  $t_{\text{observasi}} = 4,312 > 2,15 = t_{\text{tabel}}$  maka dapat diinterpretasikan, menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi card sort terhadap hasil belajar tematik tema keluargaku subtema keluarga besarku.

---

<sup>35</sup>Ariska Kurniawati Etik. 2016. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 1 Taruban Nogosari Tahun Ajaran 2015/2016*. UMS. Surakarta. Dapatdiakses pada URL: <http://eprints.ums.ac.id/42958/3/02>. Diakses pada Senin,tanggal 21 November 2016, pukul 10.00 WIB.

*Kedua*, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ella Maryana dengan judul “penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto. Metode yang digunakan metode penelitian Quasi Eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan pembelajaran fiqih. Hal ini ditunjukkan peningkatan ketuntasan belajar yang mencakup signifikan dari dua siklus yang dilaksanakn, yaitu I sebesar 75% dan sikuls II sebesar 95%.<sup>36</sup> Sedangkan perbedaan dengan diteliti peneliti adalah ketuntasan belajar yang signifikan mencakup nilai maxsimal *pretest* 70 dan pada *posttest* 100 dan peneliti menggunakan metode penelitian Pre- Eksperimen.

*Ketiga*, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu tahun pelajaran dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Se-gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo”. Metode penelitian yang digunakan Quasi Eksperimen. Hasil peneliti menunjukkan hasil t-test dengan taraf segnifikan 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh t hitung (2,997) > t tabel (1,679).<sup>37</sup> Sedangkan yang diteliti oleh peneliti hasil t-test dengan taraf segnifikan 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh t hitung (4,312) > t tabel (2,15). Metode yang diteliti oleh peneliti

---

<sup>36</sup> Ella Maryana. (2012). *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012*. Diakses dari <http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id/> pada tanggal 11 April 2013 pukul 19.30 WIB

<sup>37</sup>Rahayu, Sri Fajar. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap \ Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasi Kulon Progo*.  
<http://eprints.uny.ac.id/15620/1/SKRIPSI%20FAJAR%20SRI%20RAHAYU.pdf>. diakses pada 23 Agustus 2018 pukul 09.33.

menggunakan metode penelitian Pre-Eksperimen. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Karena sesudah ada perlakuan banyak siswa yang hasil belajarnya meningkat secara signifikan. Hal ini berarti pemberian perlakuan penggunaan metode *card sort* memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema keluargaku subtema keluarga besarku dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang meningkat. Dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan metode *card sort* pada proses pembelajaran tematik tema keluargaku subtema keluarga besarku, tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Tembong 3 Kota Serang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh penggunaan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa di kelas I pada materi keluarga besarku. Dilihat dari nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*), nilai sebelum mendapatkan perlakuan pada *pretest* dengan nilai rata-rata 41, sedangkan setelah diberikan perlakuan pada nilai *posttest* siswa mendapatkan nilai rata-rata menjadi 93,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan didapatkan data perhitungan  $t_{0} = 4,312 > 2,15 = t_{\text{tabel}}$  pada signifikansi  $= 0.05$ . sehingga terlihat jelas bahwa penggunaan metode *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik tema keluargaku subtema keluarga besarku.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah hendaknya memfasilitasi guru mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan media pembelajaran, guru lebih kreatif dan bervariasi dalam

menanamkan atau memberikan materi sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan lebih semangat serta materi yang disampaikan akan mudah di pahami oleh siswa, menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dan menggiatkan penggunaan media pembelajaran oleh guru.

## **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya melakukan inovasi dengan cara banyak membaca buku, mengikuti sosialisasi worksop agar lebih mengintensifkan penggunaan media pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan metode, model, serta media pembelajaran siswa aktif dan kreatif serta menyenangkan bagi siswa.

## **3. Bagi Pemerintah**

Pemerintah perlu memberikan pedoman yang jelas melalui sistem kurikulum yang sesuai, sehingga sekolah juga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar akan berpedoman pada kurikulum. Pemerintah dapat memfasilitasi guru-guru untuk menembangkan bentuk pembelajaran pendidikan yang kreatif, aktif dan memfasilitasi lewat pelatihan yang dapat dikembangkan kreativitas guru dalam pengembangan metode pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofir dan Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.
- Abdurrahman Mulyana. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Arikunto, Suharismin. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Assagaf Lubnan. 2013. *Keluargaku Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013*. Jakarta: Hak Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ella Maryana. *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012*. Diakses dari <http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id/> pada tanggal 11 April 2013 pukul 19.30 WIB.
- Fajar Sri Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar IPS bagi Siswa Kelas IV SD Segugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo*, (Yogyakarta: UNY, 2013), 29.
- Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* [www.sanaky.com](http://www.sanaky.com).
- Harhyanto Nar. 2013. *Statistik Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka.Insan Madani).
- Ibadullah Malawi. 2016. *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika.
- Kurniawati Etik Ariska. 2016. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 1 Taruban Nogosari Tahun Ajaran 2015/2016*. Surakarta: UMS.
- Muri Yusuf. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Nasution. 1982. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung: Jemmars.
- Nata, Abudin. 2009. *Persepektif islam tentang strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ridwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan*, terj. Tri Wibowo. Jakarta : Salemba Humanika.
- Silalahi Karlinawati. 2010. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabet.
- Sumarna Suprapranata 2006. *Analisis Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.